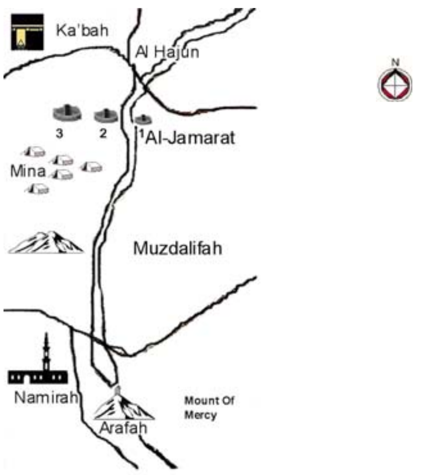
اللغه الملاوية – ماليزيا – سنغافوره Malay (Malaysian)

Panduan Ringkas Haji dan Umrah

Saat tiba di Makkah	-	'Umrah (Tawaful-Qudum)
8 Dhulhijjah	-	Memakai Ihram`
		Bertolak ke Mina
9 Dhulhijjah	-	Wuquf di 'Arafah
		Bermalam di Muzdalifah
10 Dhulhijjah	-	Melontar Jamratul Aqabah
		Menyembelih Kurban
		Bercukur
		Tawaaful-Ifaadhah
11,12,(13 Dhulhijjah[1])	-	Melontar Jamrah, bermalam di Mina
Saat meninggalkan Makkah	-	Tawaaful-Wadaa'



Makkah (Ka'bah) (Jarak 4-5 km) Mina
Jamarat (Jarak 6-7) Muzdalifah
Muzdalifah (Jarak 8-9 km) 'Arafat
Mina (Jarak 3 km) Muzdalifah
Makkah (Ka'bah) (Jarak 22.4 km) 'Arafat

Sebelum 8 Dhulhijjah

Umrah (Tawaaful-Qudum)

Lanjutkan ke Miqat yang berkaitan. Ketika dalam Ihram berniat 'Umrah dengan lafaz:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بِعُمْرَة

LabbaikAllahumma bi-`umroh

Inilah hamba Ya Allah, (menjawab panggilan Mu) membuat 'Umrah.

Takut tidak dapat menyelesaikan 'Umrah, ucapkan:

اللَّهُمَّ مَحِلِّيْ حَيْثُ حَبَسْتَنِي

Allahumma mahilli haithu habastani

Ya Allah, [Jika ku dicegah oleh sebuah rintangan maka sesungguhnya] tempat ku adalah di mana Mu mencegah ku.

Berdiri, menghadap Qiblat dan ucapkan:

اللَّهُمَّ هَذِهِ عُمْرَةٌ لاَ رِيَاءَ فِيْهَا وَلاَ سُمْعَة

Allahumma haadhihi 'umrotul-laa riyaa'a fihaa wa laa sum'ah

Ya Allah, Umrah ini bukan untuk riyak atau mencari reputasi.

Kemudian ucapkan talbiyah dengan kuat:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْك، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْك، إِنَّ الْحَمْدَ وَ النِّعْمَةَ لَكَ وَ الْمُلْكُ لاَ شَرِيْكَ لَك

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika lak

Hamba-Mu datang (menyahut panggilan-Mu) Ya Allah, Hamba-Mu datang menyahut panggilan-Mu, Hamba-Mu datang menyahut panggilan-Mu, Tuhan yang tidak mempunyai sekutu, Hamba-Mu datang menyahut panggilan-Mu, sesungguhnya segala pujian, nikmat dan pemerintahan adalah kepunyaan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu

Juga selain talbiyah, ucapkanlah:

لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقّ

Labbaika ilaahal haqq

Inilah hamba Tuhan Maha Benar.

Saat memasuki Masjidil-Haraam dengan kaki kanan, ucapkan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّم،اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِك

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim – Allahumma aftah li abwaaba rahmatika

Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad, Ya Allah, bukalah pintu-pintu Rahmat-Mu untukku.

Menyatakan niat untuk Tawaf. Dimulai dari Hajarul-Aswad (BatuHitam)[2],khusus untuk lelaki – bukakan bahu kanan dengan Ihram di bawah ketiak kanan (idtiba'). Waktu memulai setiap putaran, lambai tangan kananmu (istilam) kearah Hajarul-Aswad[3], dan mengucapkan:

اللهُ أَكْبَر

Allahu Akbar

Allah Maha Besar

Buatlah 7 pusingan mengelilingi Ka'bah[4] (hanya 3 putaran pertama, khusus lelaki - berjalan cepat mengelilingi Ka'bah; Kemudian mulai putaran ke 4, berjalan biasa hingga selesai sampai dengan putaran ke 7). Tiada doa khusus yang perlu diucapkan dalamTawaaf ini.

Dalam setiap putaran, waktu berada diantara Rukun Yamani (Sudut Yaman)[5] dan Hajarul-Aswad, ucapkanlah:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّار

Rabbanaa aatinaa fid-dun'yaa hasanatan wa fil aakhirati hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar

Tuhan Kami! Berilah kami di dunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari siksaan api neraka!

Tutupkan bahu kanan, dan pergilah kebelakang Maqam Ibrahim dan ucapkanlah:

وَاتَّخِذُوْا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيْمَ مُصَلًّى

Wattakhidhoo min-maqaami ibraaheema musolla

Dan kamu gunakanlah Maqam Ibrahim sebagai tempat solat.

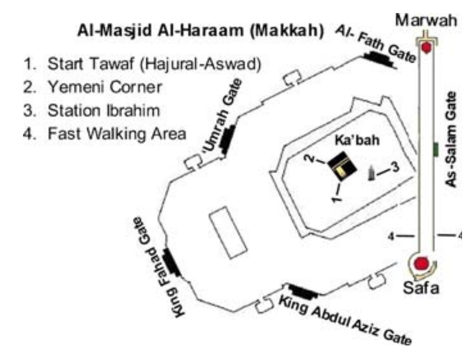
Di belakang Maqam Ibrahim – kalau mungkin, kalau tidak di mana saja di dalam Masjidil-Haraam: Solatlah 2 rakaat nafilah; dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kafirun dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlas. Kemudian minumlah air Zam-Zam, dan tuangkanlah sedikit air tadi di atas kepala. Kembali ke Hajarul-Aswad dan buatlah istilam tangan kanan kepadanya untuk terakhir kali, dan ucapkanlah:

اللهُ أَكْبَر

Allahu Akbar

Allah Mahabesar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Jarak Sa'ee kira-kira 0.5 km setiap pusingan. Jumlah 7 pusingan adalah kurang dari 3.5km.



Di kaki as-Safa ucapkan:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْراً فَإِنَّ اللهَ شَاكِرٌ عَلِيْم

Innas-safaa wal marwata min sha'aa'irillaahi faman hajjal baita 'awi`tamara falaa junaaha 'alaihi an yattawwafa bihimaa wa man tatawwa'a khiran fa'innAllaha shaakirun 'aleemun

Sesungguhnya! As-Safa dan al-Marwah adalah tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi tidak berdosalah mereka yang menunaikan Haji atau Umrah untuk melakukan Tawaf antara keduanya. Dan sesiapa yang berbuat baik secara sukarela, maka sesungguhnya, Allah Maha Mengenal lagi Maha Mengetahui.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah:

اللهُ أَكْبَر، اللهُ أَكْبَر، اللهُ أَكْبَر لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَه، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَ يُمِيْتُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْر؛ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَه، أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَ نَصَرَ عَبْدَهُ وَ هَزَمَ الأَحْزَابَ وَحْدَه

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa illaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - lahul mulku wa lahul hamdu - yuhyee wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadeer - laa ilaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - anjaza wa'dahu wa nasara ' abdahu wa hazamal ahzaaba wahdahu

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan selain Allah, sendirian tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Milik-Nya semua kedaulatan dan puji-pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Dia yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada yang layak disembah kecuali Allah sendiri, tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Dia telah memenuhi janji dan membantu hamba-Nya, dan Dia sendiri telah mengalahkan sekutu-Nya.

- tiga kali, membuat doa setelah ucapan pertama dan kedua saja.

Dalam berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dan al-Marwah ke as-Safa, Diperbolehkan untuk mengucapkan:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَم، إِنَّكَ أَنْتَ الأَعَزُّ الأَكْرَم

Rabbighfir warham innaka antal a'azzul akram

Ya Tuhan ampunilah hamba dan kasihanilah, Sesungguhnya Engkau adalah Maha Kuat dan Maha Mulia.

Selesaikan Sa'ee dari as-Safa ke al-Marwah (pusingan ke 1), kemudian al-Marwah ke as-Safa (pusingan ke 2) dan lanjutkan sampai 7 pusingan, berakhir di al-Marwah. Khusus lelaki – berlari anak dari satu lampu hijau ke lampu hijau kedua.

Saat meninggalkan al-Masjidul-Haraam dengan kaki kiri, ucapkanlah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّم، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِك

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim – Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika

Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad,Ya Allah, aku memohon kebaikan-Mu untukku.

Lelaki: mencukur kepala lebih baik, atau memotong rambut sama rata di seluruh kepala;
Perempuan: memotong rambut sepanjang 1/3 jari.
Menanggalkan Ihram dan semua larangan dalam Ihram sekarang dibolehkan – dan tunggu hari ke 8 Dhulhijjah.

Hari 8 Dhulhijjah (Yawmut-Tarwiyah)

Di antara waktu dari sesudah Fajr hingga sebelum Zhuhr. Perlahan-lahan bergerak ke Mina. Dengan memakai Ihram[5] dan berniat untuk mengerjakan Haji:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ بِحَجّ

LabbaikAllahumma bi -hajjah

Inilah hamba-Mu Ya Allah, (menjawab panggilan-Mu) mengerjakan Haji.

Takut kalau tak dapat menyelesaikan ibadah Haji, ucapkanlah:

Allahumma mahilli haithu habastani

Ya Allah, [Jika ku dicegah oleh sebuah rintangan maka sesungguhnya] tempat ku adalah di mana Mu mencegah ku.

Berdiri, menghadap Qiblah dan mengucapkan:

اللَّهُمَّ هَذِهِ حَجَّةٌ لاَ رِيَاءَ فِيْهَا وَلاَ سُمْعَة

Allahumma haadhihi hajjatun-laa riyaa'a fihaa wa laa sum'ah

Ya Allah, Haji ini bukan untuk riyak atau mencari reputasi.

Kemudian ucapkan talbiyah dengan kuat:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْك، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْك، إِنَّ الْحَمْدَ وَ النِّعْمَةَ لَكَ وَ الْمُلْكُ لاَ شَرِيْكَ لَك

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika lak

Inilah hamba Mu ya Allah, (dalam menjawab panggilan Mu), inilah hamba Mu. Inilah hamba Mu , Engkau tidak mempunyai sekutu, inilah hamba Mu. Segala Puji, Nikmat, dan Kedaulatan adalah kepunyaan Mu. Engkau tidak mempunyai sekutu.

Juga selain talbiyah, ucapkanlah:

لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقّ

Labbaika ilaahal haqq

Inilah hamba Tuhan Maha Benar.

Mabit di Mina

Sembahyang Zhuhr, 'Asr, Maghrib dan 'Isyaa dalam bentuk pendek (Qasar)[6] tetapi tidak dijamakkan.

Hari ke 9 Dhul-Hijjah (Yawmu 'Arafah)

Wuquf di 'Arafah

Solat Fajr di Mina, kemudian, setelah matahari terbit, perlahan-lahan bergerak ke 'Arafah.

Diperbolehkan untuk melanjutkan mengucapkan Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْك، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْك، إِنَّ الْحَمْدَ وَ النِّعْمَةَ لَكَ وَ الْمُلْكُ لاَ شَرِيْكَ لَك

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika lak

Hamba-Mu datang (menyahut panggilan-Mu) Ya Allah, Hamba-Mu datang menyahut panggilan-Mu, Hamba-Mu datang menyahut panggilan-Mu, Tuhan yang tidak mempunyai sekutu, Hamba-Mu datang menyahut panggilan-Mu, sesungguhnya segala pujian, nikmat dan pemerintahan adalah kepunyaan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

Dan juga mengagungkan Kebesaran Allah dengan mengucapkan:

اللهُ أَكْبَر

Allahu Akbar

Allah Maha Besar.

Berhentilah di Namirah[7] dan tinggal di sana sampai sesudah Zawaal (matahari di atas) dan dengarkan Khutbah Arafah. Pada saat Zhuhr, solat Zhuhr dan 'Asr (qasar dan dijamakkan), sesudah satu Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan solat apapun di antara kedua solat ini, jika di Namirah. Juga jangan solat apapun sesudah 'Asr.

Kemudian perlahan-lahan bergerak ke 'Arafah, tinggal di sana sampai matahari terbenam. Berdiri di atas batu-batu di kaki Jabal arRahmah; jika tidak, maka semua daerah di 'Arafah adalah tempat berdiri. Menghadap Qiblah, dengan mengangkat kedua tangan, berdoalah dan juga ucapkanlah Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْك، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْك،إِنَّ الْحَمْدَ وَ النِّعْمَةَ لَكَ وَ الْمُلْكُ لاَ شَرِيْكَ لَك

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika lak

Hamba-Mu datang (menyahut panggilan-Mu) Ya Allah, Hamba-Mu datang menyahut panggilan-Mu, Hamba-Mu datang menyahut panggilan-Mu, Tuhan yang tidak mempunyai sekutu, Hamba-Mu datang menyahut panggilan-Mu, sesungguhnya segala pujian, nikmat dan pemerintahan adalah kepunyaan-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu.

Dianjurkan untuk sering mengucapkan berikut ini:

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَه، لَهُ الْمُلْك، وَ لَهُ الْحَمْد، وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْر

Laa ilaha illAllahu wahdahu laa syarika lahu lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syay'in qadir

Tidak ada yang layak disembah melainkan Allah, tanpa sekutu. Kepada-Nya segala Kedaulatan dan segala Puji-pujian, Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

ni adalah doa terbaik untuk diucapkan pada hari yang besar ini. Sesudah matahari terbenam, perlahan-lahan bergerak ke Muzdalifah.

Tinggal di Muzdalifah

Solat Maghrib dan jamakkan dengan 'Isyaa dalam bentuk pendek[6], sesudah satu Adhaan dan dua Iqaamah. Jangan solat apapun di antara dua solat ini, jangan juga solat sesudah Witr. Tidur sampai Fajr.

Hari ke 10 Dhul-Hijjah (Yawmun-Nahr)

Solatlah Fajr seawal mungkin. Perlahan-lahan lanjutkanlah ke al-Mash'arul-Haraam[8], naik keatasnya. Kalau tidak mungkin, maka semua Muzdalifah adalah tempat berdiri.
Menghadap Qiblah, pujalah Allah dengan mengucapkan:

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Alhamdu lillahi
Semua puji adalah bagi Allah.

Dan agungkan kebesaran Allah dengan mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَر

Allahu Akbar
Allah Maha Besar.

Kemudian lafazkan keesaan Allah dengan mengucapkan:

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّه

Laa ilaha illAllahu
Tidak ada yang berhak disembah melainkan Allah.

Berdoalah sehingga terbitnya sinar kuning matahari tampak - sebelum matahari terbit. Sebelum matahari terbit, perlahan-lahan bergerak ke Mina[9], sambil mengucapkan talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْك، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْك،إِنَّ الْحَمْدَ وَ النِّعْمَةَ لَكَ وَ الْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ

Labbayk Allahumma Labbayk, Labbayk la syarika laka Labbayk, Innal hamda wanni'mata laka walmulk La syarika lak
Inilah hamba Mu ya Allah, (dalam menjawab panggilan Mu), inilah hamba Mu. Inilah hamba Mu , Engkau tidak mempunyai sekutu, inilah hamba Mu. Segala Puji, Nikmat, dan Kedaulatan adalah kepunyaan Mu. Engkau tidak mempunyai sekutu.

Melontar Jamarahtul 'Aqabah Al Kubra

Di Muzdalifa, ambillah sejumlah batu[10]. Diantara waktu dari sesudah matahari terbit sehingga malam, perlahan-lahan bergerak ke Jamaratul-'Aqabah al-Kubraa[11] untuk melontar. Menghadap Jamarah, dengan Makkah di kirimu dan Mina di kananmu, lontar satu persatu 7 batu tadi ke Jamarah sambil mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَر

Allahu Akbar
Allah Maha Besar.

sesudah setiap kali melontar.

Melaksanakan Penyembelihan Korban

Jika tiket al-Hadee, haiwan korban sudah dibeli (ni adalah pilihan yang diizinkan), jika tidak, perlahan-lahan bergerak ke tempat penyembelihan di Mina untuk korban[12].
Waktu menyembelih, ucapkan –

بِسْمِ اللَّهِ وَ اللَّهُ أَكْبَراللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا مِنْكَ وَ لَكَ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي

Bismillaahi WAllahu Akbar Al-Laahumma Inna Hadha Minka Wa Laka Al Lahumma Taqabbal Minni
Atas nama Allah, dan Allah Maha Besar. Ya Allah, ini adalah dari-Mu dan kepunyaan-Mu. Ya Allah, terimalah ini dari ku.

Mencukur Kepala

Sesudah menyembelih korban,
Lelaki: mencukur kepala lebih afdal, atau memotong rambut sama seluruh kepala;
Perempuan: potong rambut sepanjang 1/3 jari.
Tanggalkan Ihram, kerana semua larangan Ihram sekarang dibolehkan kecuali 3 larangan ihram berkenaan hubungan suami-isteri.

Perlahan-lahan lanjutkan perjalanan ke Makkah untuk melaksanakan Tawaaful-Ifaadhah.

Tawaaful-Ifaadhah (Tawaaful-Ziyaarat)[13]

Saat memasuki al-Masjidul-Haraam dengan kaki kanan, ucapkan

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّم، اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِك

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim – Allahumma aftah li abwaaba rahmatika
Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad,
Ya Allah, bukalah pintu-pintu Rahmat-Mu untukku.

Ihram tidak diharuskan. Dimulai dari Hajarul-Aswad, lambai tangan kananmu (istilam) kearah Hajarul-Aswad[3], dan mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَر

Allahu Akbar
Allah Mahabesar.

Buatlah 7 pusingan mengelilingi Ka'bah[4] dengan kadar berjalan biasa (berjalan ramal untuk Tawaf Qudum sahaja). Tiada doa khusus yang perlu diucapkan dalamTawaaf ini.

Dalam setiap putaran, waktu berada diantara Rukun Yamani (Sudut Yaman)[5] dan Hajarul-Aswad, ucapkanlah:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّار

Rabbanaa aatinaa fid-dun'yaa hasanatan wa fil aakhirati hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar
Tuhan Kami! Berilah kami di dunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari siksaan api neraka!

Pergilah ke belakang Maqam Ibrahim dan ucapkanlah:

وَاتَّخِذُوْا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيْمَ مُصَلًّى

Wattakhidhoo min-maqaami ibraahiima musolla
Dan gunakanlah Maqam Ibrahim sebagai tempat solat.

Di belakang Maqam Ibrahim – kalau mungkin, kalau tidak di mana saja di dalam Masjidil-Haraam: Solatlah 2 rakaat nafilah; dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kafirun dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlas. Kemudian minumlah air Zam-Zam, dan tuangkanlah sedikit air tadi di atas kepala. Kembali ke Hajarul-Aswad dan laksanakan istilam untuk terakhir kali[3], dan ucapkanlah:

اللَّهُ أَكْبَر

Allahu Akbar
Allah Maha Besar.

Mulai Sa'ee di as-Safa. Di kaki as-Safa ucapkan:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَآئِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْراً فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيْم

Innas-safaa wal marwata min sha'aa'irillaahi faman hajjal baita 'awi`tamara falaa junaaha 'alaihi an yattawwafa bihimaa wa man tatawwa'a khiran fa'innAllaha shaakirun 'aliimun
Sesungguhnya! As-Safa dan al-Marwah adalah tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi tidak berdosalah mereka yang menunaikan Haji atau Umrah untuk melakukan Tawaf antara keduanya. Dan sesiapa yang berbuat baik secara sukarela, maka sesungguhnya, Allah Maha Mengenal lagi Maha Mengetahui.

Setiap kali di as-Safa dan al-Marwah menghadap Ka'bah, ucapkanlah:

اَللَّهُ أَكْبَر، اَللَّهُ أَكْبَر، اَللَّهُ أَكْبَر لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَه، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَ يُمِيْتُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْر؛ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَه، أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَ نَصَرَ عَبْدَهُ وَ هَزَمَ الأَحْزَابَ وَحْدَه

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar - laa illaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - lahul mulku wa lahul hamdu - yuhyee wa yumeetu wa huwa 'alaa kulli shai'in qadeer - laa ilaaha illallahu wahdahu laa shareekalah - anjaza wa'dahu wa nasara ' abdahu wa hazamal ahzaaba wahdahu
Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan selain Allah, sendirian tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Milik-Nya semua kedaulatan dan puji-pujian, yang menghidupkan dan mematikan. Dia yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada yang layak disembah kecuali Allah sendiri, tanpa pasangan, tiada sekutu bagi-Mu. Dia telah memenuhi janji dan membantu hamba-Nya, dan Dia sendiri telah mengalahkan sekutu-Nya.

Sebanyak tiga kali, membuat doa setelah lafaz pertama dan kedua saja.Dalam berjalan dari as-Safa ke al-Marwah dan al-Marwah ke as-Safa, diperbolehkan untuk mengucapkan:

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَم، إِنَّكَ أَنْتَ الأَعَزُّ الأَكْرَم

Rabbighfir warham innaka antal a'azzul akram
Ya Tuhan ampunilah dan kasihanilah aku, Sesungguhnya Engkau adalah Maha Kuat dan Maha Mulia.

Selesaikan Sa'ee dari as-Safa ke al-Marwah (pusingan ke 1), kemudian al-Marwah ke as-Safa (pusingan ke 2) dan lanjutkan sampai 7 pusingan, berakhir di al-Marwah. Khusus lelaki – berlari anak dari satu lampu hijau ke lampu hijau kedua.
Saat meninggalkan al-Masjidul-Haraam dengan kaki kiri, ucapkanlah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّم، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِك

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim – Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika
Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad,
Ya Allah, aku memohon kebaikan-Mu untukku.

Kemudian bergerak ke Mina untuk Mabit dan melontar Jamarah di Mina.

Hari ke 11, 12, (13)[1] Dhulhijjah (Yaumut-Tashriq)

Tinggal di Mina Untuk Melontar

Dari waktu antara sesudah Zawaal (matahari dititik tertinggi – tak ada bayangan) sampai malam, lontarkan semua ketiganya, 21 diperlukan sehari.

Menghadap pertama Jamarah, as-Sughraa[14], dengan Makkah di kiri dan Mina di kanan, lemparlah satu persatu 7 batu pada Jamarah ucapkanlah –

اللَّهُ أَكْبَر

Allahu Akbar
Allah Maha Besar

sesudah setiap lemparan. Sesudah melontar Jamarah pertama, al-Sughraa, menghadap Qiblah (dengan Jamarah pertama di kananmu), angkat dua tanganmu dan berdoalah apapun yang diinginkan. Kemudian, perlahan-lahan bergerak ke Jamarah kedua
Menghadap Jamarah kedua, al-Wustaa[15], dengan Makkah di kirimu dan Mina di kananmu, lontar satu persatu 7 batu ke Jamarah sambil mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَر

Allahu Akbar
Allah Maha Besar.

sesudah setiap lontaran. Sesudah melontar Jamarah kedua, menghadap Qiblah (dengan Jamarah kedua di kananmu), angkat kedua tanganmu dan berdoalah apapun yang diinginkan. Kemudian, perlahan-lahan bergerak ke Jamarah ketiga, al-'Aqabah al-Kubraa.
Menghadap Jamarah ketiga, al-'Aqabah al-Kubraa[11], dengan Makkah di kirimu dan Mina di kananmu, lontarkan satu persatu 7 batu tadi ke Jamarah sambil mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَر

Allahu Akbar
Allah Maha Besar.

sesudah setiap lontaran. Sesudah melontar Jamarah ketiga dan terakhir, bergeraklah maju tanpa berdoa. Sesudah lontaran terakhir pada hari ke 12 Dhulhijjah[1], perlahan keluar dari Mina menuju ke Makkah sebelum terbenam matahari.

Sebelum terakhir meninggalkan Makkah, lakukan Tawaaful-Wadaa' (Tawaf Selamat Tinggal) sebagai perbuatan terakhir.

Selepas Hari-Hari Haji

Tawaaful-Wadaa (Selamat tinggal)[1]

Saat memasuki Masjidil-Haraam dengan kaki kanan, ucapkan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّم، اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِك

Allahumma salli `alaa muhammadin wa sallim – Allahumma aftah li abwaaba rahmatika
Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad, Ya Allah, bukalah pintu-pintu Rahmat-Mu untukku.

Ihram tidak diharuskan. Dimulai dari Hajarul-Aswad, waktu memulai setiap putaran, lambai tangan kananmu (istilam) kearah Hajarul-Aswad[2], dan mengucapkan:

اللَّهُ أَكْبَر

Allahu Akbar
Allah Maha Besar

Buatlah 7 pusingan mengelilingi Ka'bah[4] dengan kadar berjalan biasa. Tiada doa khusus yang perlu diucapkan dalamTawaaf ini. Dalam setiap putaran, waktu berada diantara Rukun Yamani (Sudut Yaman)[5] dan Hajarul-Aswad, ucapkanlah:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَ فِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَ قِنَا عَذَابَ النَّار

Rabbanaa aatinaa fid-dun'yaa hasanatan wa fil aakhirati hasanatan wa qinaa 'adhaaban naar
Tuhan Kami! Berilah kami di dunia yang baik dan di Akhirat yang baik, dan selamatkan kami dari siksaan api neraka!

Pergilah kebelakang Maqam Ibrahim dan ucapkanlah:

وَاتَّخِذُوْا مِنْ مَّقَامِ إِبْرَاهِيْمَ مُصَلًّى

Wattakhidhoo min-maqaami ibraahiima musolla
Dan kamu gunakanlah Maqam Ibrahim sebagai tempat solat.

Di belakang Maqam Ibrahim – kalau mungkin, kalau tidak di mana saja di dalam Masjidil-Haraam: Solatlah 2 rakaat nafilah; dalam rakaat pertama bacalah Surat al-Kafirun dan dalam rakaat kedua, Surat al-Ikhlas. Kemudian minumlah air Zam-Zam, dan tuangkanlah sedikit air tadi di atas kepala. Kembali ke Hajarul-Aswad dan buatlah tanda dengan tangan kanan kepadanya untuk terakhir kali 2, dan ucapkanlah:

اللَّهُ أَكْبَر

Allahu Akbar
Allah Maha Besar.

Setelah selesai Tawaaful-Wadaa', tidak ada apa-apa lagi yang diminta darimu untuk persyaratan menunaikan Haji. Saat meninggalkan al-Masjidul-Haraam dengan kaki kiri, ucapkan:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ سَلِّم، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِك

Allahumma salli 'ala muhammadin wa sallim – Allahumma innee 'as'aluka min fadhlika
Ya Allah, Selawat dan Salam kepada Muhammad,
Ya Allah, aku memohon kebaikan-Mu untukku.

Bergerak meninggalkan Makkah secepat mungkin.

Catatan:

1 Jika Nafar Awwal dan diperbolehkan untuk melaksanakan Tawaaful-Wadaa' pada hari ke 12 Dhulhijjah.
2 Kalau mungkin, melekatlah pada kawasan antara sudut dari al-Hajarul-Aswad dan pintu Ka'abah (Multazam), menempatkan dada, muka dan telapak tangan pada daerah ini.
3 Kalau mungkin, sentuhlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam) dengan tangan kanan dan juga ciumlah al-Hajarul-Aswad (Batu Hitam), kalau tidak, sentuhlah dia dengan tangan kanan dan kemudian ciumlah tangan kanan tadi; kalau itupun tidak mungkin, buatlah tanda kepadanya dengan tangan kanan (istilam).
4 Tidak ada doa tertentu dalam berjalan Tawaf mengelilingi Ka'bah, selain dari yang telah disebutkan untuk antara Rukun-Yamani (Sudut Yaman) dan Rukun-Hajarul-. Karena itu anda boleh membaca Quran atau doa apapun yang anda senangi.
5 Kalau mungkin, sentuhlah Rukun-Yamani (Sudut Yaman) setiap kali (tetapi jangan dicium) – itulah yang terbaik; kalau tidak, jangan membuat tanda apapun kepadanya.
5 Dari di manapun anda tinggal - hotel, rumah, dll.
6 Sembahyang 2 rakaat Fard masing-masing untuk Zhuhr, 'Asr dan 'Ishaa. Maghrib tidak dipendekkan, dan tetap 3 rakaat Fard. 'Ishaa diikuti oleh Witr.
7 Sebuah tempat dekat 'Arafah – ada sebuah Masjid di sana. Kalau ini tidak mungkin, maka boleh untuk melanjutkan ke 'Arafah.
8 Sebuah gunung di Muzdalifah.
9 Kalau anda harus melalui lembah Muhassar, maka laluilah cepat-cepat.
10 Anda juga dapat mengambil batu-batu di Mina. Anda hanya memerlukan 7 batu pada hari ke 10, dan 42 kemudian (49 total). Anda akan perlukan 21 batu tambahan jika anda tinggal untuk hari ke 13 Dhulhijjah (63 total). Batunya sebesar biji kacang.
11 Jamarah yang paling hampir dengan Makkah.
12 Atau di tempat lain yang sesuai.
13 Juga mungkin untuk melaksanakan Tawaaful Ziyarrat kalau hal itu belum dilaksanakan pada hari ke 10 Duhl-Hijjah. *Perempuan harus menyediakan hari-hari tambahan untuk Tawaf di Makkah kalau mereka uzur.
14 Jamarah yang terjauh dari Makkah, berdekatan dengan Masjidul-Khayf.
15 Yang di tengah diantara ketiga-tiga Jamarah.

Jangan lupa

1. Bayar semua hutang.
2. Betulkan semua yang salah, mohon maaf.
3. Tulislah wasiat.

Untuk cetakan-cetakan percuma:

IB, PO Box 410186, SF, CA 94141-0186 USA
Web: www.islamicbulletin.org (Enter Here-Hajj-Malay)
E-Mail: info@islamicbulletin.org (Bahasa2 lain juga tersedia)

اللغه الملاوية – ماليزيا – سنغافوره
Malay (Malaysian) Language